

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Oleh karena itu peneliti memilih objek penelitian di Koperasi Serba Usaha yang disingkat KSU "Kencana Makmur" berdiri sejak tahun 1991 yang didirikan oleh para Pemuda Desa Sugihan sebanyak 20 orang pemuda dari berbagai kalangan dan disiplin ilmu dengan prakarsa Sdr Drs. H. Kasdari dengan badan hukum ikut KUD "Tani Bahari" Paciran yang pada waktu itu memang masih ikut kecamatan Paciran, sebelum pisah yang sekarang menjadi kecamatan Solokuro yang pada waktu itu sebagai unit otonomi.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana penulis akan lebih memperdalam kajian-kajian teori dengan implementasinya dalam koperasi yang menjadi objek penelitian di lapangan. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (leedy & Ormord 2005; Patton 2001; Saunders, Lewis & Thornhill 2007) dalam Sarosa (2012).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung dalam pembahasan masalah yang ada. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:146), menyatakan bahwa data ditinjau dari cara memperolehnya yaitu :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer juga disebut data asli atau baku.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari KSU Kencana Makmur berupa :

1. Laporan Keuangan
2. Perhitungan harga perolehan aset tetap
3. Perhitungan penyusutan aset tetap

b. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti, yaitu dari majalah dan buletin yang diterbitkan oleh perusahaan. dan juga biasanya data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang terdahulu. Data sekunder disebut juga tersedia (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Supomo, 2002:147).

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi

obyek penelitian diharapkan data-data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif (Sunyoto:2013). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara terjun langsung ke perusahaan dengan melihat fenomena yang ada sehubungan dengan masalah yang dipaparkan melalui pengalaman dan pencatatan (Nazir, 2010:193).

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang ada di KSU Kencana Makmur terhadap perlakuan aset tetap yang ada. Penelitian ini penulis tidak melakukan dari jauh akan tetapi terjun langsung di lapangan.

2. Metode Interview atau Wawancara

Menurut Nazir (2010:193) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka penanya atau pewawancara dengan penjawab. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai bagian Keuangan KSU Kencana Makmur. Sehingga data yang diperoleh adalah data primer yang memungkinkan mendapatkan data yang obyektif.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk menghimpun data dari arsip kegiatan

operasional perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu (Sunyoto, 2013:23).

3.4. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti dalam melakukan penelitian (Nazir, 2010:195). Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan suatu objek yang diteliti serta membandingkannya antara teori dengan kenyataan yang ada.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Definisi Menurut Sugiyono (2004) Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil suatu keputusan atas sejumlah data penelitian yang telah terkumpul.

Pada proses analisis data dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut Moelong (2010:330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

1. Melakukan Analisis terhadap Isi Data

Disini penulis melakukan analisis terhadap isi data yang telah didapat apakah terdapat kesalahan dalam penggunaan kata dan istilah-istilah atau kalimat yang relevan, serta menganalisa setiap akun apakah laporan keuangan yang dibuat sudah berdasarkan Standar Keuangan yang berbasis ETAP

2. Melakukan Konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data.

Disini peneliti melakukan konfirmasi data terhadap data-data yang telah didapat apakah data tersebut benar-benar sesuai dengan yang terjadi di lapangan dan tidak ada unsur perekeyasaan data.

Setelah semua data didapat kemudian dilakukan pengolahan data yang lebih mendalam dengan cara mengolah hasil wawancara dan pengumpulan berbagai informasi di lapangan. Kemudian melakukan uji keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang dijadikan informan penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Yang terakhir, penulis akan melakukan penilaian bagaimana perlakuan akuntansi atas laporan keuangan yang telah diterapkan oleh KSU Kencana Makmur. Kemudian akan digambarkan hasil yang didapat melalui penjelasan-penjelasan secara luas dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada dan sesuai Standar Akuntansi Keuangan ETAP.